

Sajikan Sabu Langsung Pakai, Konsumen Remaja, Tarif Murah

# Gerebek Kedai Sabu di Bengkulu

## Tangis Haru di Aksi Basuh Kaki Ibu

Digelar di 33 LP Khusus Anak, Raih ekor Muri

BATAM (BP) - Tangis haru itu pecah lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II B, Baloi, Batam, Riau (17/4). Sebanyak 41 anak dengan masalah dengan hukum (ABH) berusaha membendung air matanya membasuh kedua kaki ibu mereka. Teringat salah dan dosa yang mereka buat.

Hanya 41 ABH itu yang membasuh kaki ibu dan sanak keluarga ABH, LPKA, dan sejumlah undangan yang datang juga tak kuasa membendung air matanya. Semua air mata dan ibundanya sesegukan, sang anak dan ibu saling memeluk. Di balik tangis itu terdengar kata "maaf" dari sang anak kepada ibundanya. Sang bunda yang akrab dengan anaknya mengangguk mengangguk mengelus-elus pundak anaknya. Sang ibu menguatkan semangat mereka. Sembari memintanya untuk menjalani pembinaan. Setelah keluar nanti menjadi anak yang berbakti dan tak mengulangi perbuatannya.

Kaki ibu itu memang digelut oleh LPKA Kelas II



FISKA JUANDA, Batam

**BERBAGAI** cara dilakukan bandar sabu dan jaringannya untuk menjual barang haram itu. Kasus terbaru yang dibongkar Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kepri adalah kedai sabu di Bengkulu Permai yang menyajikan sabu langsung pakai dengan tarif murah dan menasar remaja usia sekolah.

Kedai sabu milik A yang digerebek BNNP, Senin (16/4) lalu, itu berlokasi di Bengkulu Permai RT I RW 2 Blok A Nomor 5. Dari luar memang tak tampak kedai, melainkan rumah biasa yang dilengkapi kos-kosan. Namun saat masuk ke dalam rumah, ada satu kamar khusus yang menyediakan sabu paket hemat yang bisa langsung digunakan pembelinya.

"Tak perlu repot bawa bong (alat isap sabu, *red*). Tinggal datang, bayar, gunakan, lalu pergi," ujar salah satu sumber di BNN Kepri, Selasa (17/4).

Saat penggerebekan, selain mengamankan pemilik kedai berinisial A, BNN juga mengamankan sembilan remaja yang menjadi konsumennya.

Kepala BNNP Kepri Brigjen Richard Nainggolan mengatakan, awalnya pihaknya tak begitu tertarik karena barang bukti yang diamankan dari



Bayar Rp 50 ribu tiga kali isap, bayar Rp 100 ribu bisa sampai enam kali isap.

**BRIGJEN RICHARD NAINGGOLAN**  
Kepala BNNP Kepri

kedai sabu itu cukup kecil. Hanya 0,70 gram. Namun setelah dilakukan pendalaman, ternyata kedai sabu ini telah beroperasi selama dua tahun dengan konsumen mayoritas anak-anak usia remaja atau usia sekolah.

Wajar saja remaja usia sekolah ramai datang mengonsumsi sabu di kedai ini, karena pemilik kedai menyediakan paket hemat. Berkisar antara Rp 50 ribu hingga Rp 100 ribu. Menyesuaikan isi kantong remaja usia sekolah yang masih berumur belasan tahun.

"Kalau bayar Rp 50 ribu bisa tiga kali isap, kalau bayar Rp 100 ribu bisa sampai enam kali isap," sebut Richard.

■ Baca **GEREBEK** ...Hal 6



# Gerebek Kedai Sabu di Bengkulu

Sambungan dari hal 1

Ia mengungkapkan, penggerebekan itu bermula dari informasi masyarakat ke BNNP Kepri, Minggu (15/4) lalu, yang menyebutkan adanya praktik jual beli narkoba di rumah milik A. Siapapun yang datang ke rumah A pasti dilayani, khususnya anak muda.

Petugas BNNP Kepri kemudian melakukan pengecekan dan ternyata informasi itu benar. A dan sembilan remaja yang ada di kedai sabu itu kemudian digelandang ke kantor BNN di Nongsa. Dari hasil tes urine, semua remaja tersebut positif mengonsumsi sabu. Remaja itu ada yang putus sekolah, ada juga yang masih sekolah (kejar paket).

A sendiri mengaku membeli sabu dari seseorang di Kampung Aceh, Mukakuning. Sabu itu kemudian dijual kembali dengan paket hemat langsung konsumsi di kedai sabunya di Bengkulu.

Kepada penyidik BNN, sembilan remaja yang diamankan dari kedai sabu A mengaku sudah mengonsumsi sabu dari tahun 2016 lalu hingga saat ia diamankan. Namun ada juga yang mengaku baru dalam tahapan coba-coba.

Remaja-remaja itu mengaku terpaksa mencuri uang orangtuanya agar bisa mengonsumsi sabu paket hemat langsung konsumsi itu. Selain itu, ada juga memilih menjual ponselnya, demi memenuhi hasratnya mengonsumsi barang haram itu. Terutama mereka yang sudah terbiasa.

"Siapa saja yang beli dan berapa orang korbannya, kami sedang dalam. Karena baru Senin (16/4) lalu kami amankan," imbuhnya.

Tempat tinggal A sendiri sudah biasa menjadi tempat kumpul anak-anak muda

dari berbagai tempat. Bahkan, tiap malam, rumah itu selalu ramai dikunjungi. Selain menjual sabu paket hemat dan langsung konsumsi, A juga memiliki sumber penghasilan dari sewa kos-kosan.

Mantan Kepala BNNP Maluku Utara itu mengatakan, peredaran sabu tak hanya merasuk ke golongan pekerja, tapi juga pelajar. Dari survei BNNP Kepri, dari 3,3 juta pengguna aktif di Indonesia, sebanyak 24 persen dari golongan pelajar. "Hal yang sama di Kepri, sekitar 20 persen dari 26.540 orang pengguna aktif di Kepri berasal dari pelajar, mahasiswa, dan remaja-remaja usia belasan tahun," paparnya.

Menurutnya, tanggung jawab penanggulangan narkoba ini tak bisa sepenuhnya di tangan BNNP Kepri atau kepolisian. Karena narkoba menjadi permasalahan bersama dan barang haram itu akan terus masuk ke Indonesia, khususnya Kepri, selama permintaannya tinggi. "Ini realitanya, semua pihak harus turun. Kami sudah berusaha menindak dan mencegah. Masyarakat juga harus ikut bersama-sama mencegah peredaran dan menekan angka penyalahgunaan narkoba," ujarnya.

Ia percaya, turunnya angka penyalahgunaan narkoba akan membuat para bandar narkoba tak lagi membanjiri Indonesia dengan barang haram itu. "Tak bisa dengan hanya menindak, kami BNN juga mengedepankan pencegahan. Agar penyalahgunaan sabu menurun," tuturnya.

## Narkoba Masuk Kurikulum

Sementara itu, banyaknya anak-anak usia sekolah yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, membuat penyelenggara pendidikan me-

masuk materi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kurikulum sekolah. Harapannya, dapat memberikan pemahaman dini akan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi para pelajar.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam Hendri Arulan mengungkapkan, sejatinya kurikulum dipersiapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional. "Kami meneruskan kerja sama tersebut bersama BNN Kepri. Kami sudah bertemu pekan lalu," kata Hendri.

"Kalau terkejar Tahun Ajaran Baru 2018 ini akan mulai disisipkan pelan-pelan dalam materi ajar," ucap Hendri, Selasa (17/4).

Ia mengatakan, penyertaan dalam kurikulum diperuntukkan bagi semua tingkat satuan pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. "Nanti porsi materinya berbeda, disesuaikan dengan satuan pendidikan," ucap dia.

Soal kabar penyalahgunaan narkoba di Bengkulu, ia mengaku belum mendapatkan informasi tersebut. Namun ia memastikan usaha pencegahan kerap dilakukan oleh sekolah melalui imbauan-imbauan saat pertemuan dan upacara di sekolah.

Selain itu, BNN dan kepolisian rutin ke sekolah-sekolah untuk menyampaikan imbauan serupa.

"Bahkan, anak-anak kami pantau agar tak keluar dari area sekolah saat waktu istirahat. Di dalam sekolah tak mungkin beli itu (narkoba)," imbuhnya.

Merujuk pada informasi ada anak usia sekolah yang menggunakan narkoba di wilayah Bengkulu, ia mengatakan hal

tersebut terjadi di luar lingkungan sekolah. Karena itu, ia berharap masyarakat terutama orangtua atau wali murid aktif turun tangan menjaga anaknya masing-masing.

Menurutnya, waktu anak di lingkungan masyarakat dan keluarga lebih banyak dibanding waktunya di sekolah. Maka dari itu, peran orangtua sangat membantu menyelamatkan masa depan anaknya agar tidak terpengaruh narkoba.

"Berapa lamalah anak ada di sekolah, paling dari pagi hingga pukul 14.00 WIB. Selebihnya di rumah dan lingkungan masyarakat, tentunya orangtua yang bisa memantau anaknya," ujarnya.

## Amankan Kurir Sabu

Selain menangkap pemilik kedai sabu di Bengkulu, petugas BNNP Kepri, Kamis (12/4) lalu juga menangkap laki-laki berinisial I, 28, di Pelabuhan Rakyat Batuampar. Pria ini kedapatan membawa narkoba jenis sabu seberat 3,2 kg. Sabu dari Malaysia itu rencananya akan dibawa ke luar Kepri, melalui beberapa orang kurir.

"Kami melakukan *control delivery*, akhirnya para kurir yang akan membawa sabu itu berhasil kami amankan, N, 33, S, 30, dan Y, 33," ungkap Richard.

Saat ini, pihaknya sedang mengejar pemesan sabu 3,2 kg itu. "Kami sedang kembangkan, nanti hasilnya akan disampaikan."

Ricard mengatakan bahwa pihak tidak akan pernah lelah memerangi para bandar narkoba. Namun, ia meminta bantuan masyarakat memasok informasi ke pihak BNNP Kepri. "Kalau ada hal-hal mencurigakan, lapor ke kami. Akan kami tindaklanjuti," tegasnya. (ska/adi)

# Rudi Ajak FKPD Bersinergi Kembangkan Pariwisata

**BATAM KOTA (BP)** - Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengajak unsur TNI/Polri dan instansi vertikal lainnya untuk bersinergi dengan Pemerintah Kota (Pemko) Batam dalam upaya pengembangan pariwisata. Pekan lalu, kata Rudi, ia sudah bertemu dengan Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam untuk membahas tentang pemindahan warga di Baloi Kolam/DAM Baloi. Lokasi ini nantinya akan dibangun menjadi ikon baru bagi Batam karena terletak di tengah kota. "DAM Baloi akan kita pindahkan."

■ Baca **RUDI**...Hal 13

WALI Kota Batam Muhammad Rudi (tengah) bersama Kapolresta Bareleng Kombes Hengki, Komandan Kodim 0316/Batam Letkol Inf Edy Widyanto dan pimpinan instansi vertikal lainnya foto bersama usai Upacara 17 Hari Bulan di Markas Kodim 0316/Batam, Selasa (17/4).



# REI Minta Lahan Rumah Tapak

Sambungan dari hal 9

pihak-pihak yang memang bersedia untuk membangun. "Ini menjadi momen bagi BP Batam menarik lahan tidur yang tak kunjung dibangun itu, dan dialokasikan kepada pihak atau pengembang yang jelas," katanya.

Demikian halnya dengan masih banyaknya Kaveling Siap Bangun (KSB) yang terlantar. "KSB itu harus dibangun. Memang itu ketentuannya. Ini banyak sekali sekarang yang tidak dibangun," katanya.

Sementara itu, Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo

mengatakan bahwa saat ini ada tugas berat BP Batam yakni membangun rumah susun hak milik yang akan didistribusikan kepada warga. Rencana ini sudah mendapat respons dari kementerian.

"Jadi, kita butuh banyak rumah susun untuk warga. Kementerian PUPR sudah siap membantu," katanya.

Beberapa waktu lalu, Depu- ti III BP Batam Dwianto Eko Winaryo mengatakan, (BP) Batam tidak akan pernah mengalokasikan lahan lagi untuk pembangunan rumah tapak. Jika ada developer ingin men-

gajukan alokasi lahan, maka

harus mengarahkan pembangunannya menuju permukiman vertikal. "Iya, tak ada alokasi lahan baru lagi untuk rumah tapak. Lebih mengarah ke vertikal," katanya.

Proses alokasi seperti yang diatur dalam Peraturan Kepala (Perka) BP Batam 27/2017, BP Batam akan menginformasikannya lewat *website* resmi mereka dan juga media cetak. Dalam *website* tersebut, akan memuat informasi mengenai lahan-lahan yang belum dialokasikan berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa mendapatkan lahan. (ian)

# Buka Rute Langsung Batam

Sambungan dari hal 9

yang berada dalam provinsi kepulauan. "Tentu distributor akan cermat menghitung biaya lebih yang ditimbulkan. Mereka (pengusaha) kan butuh untung juga," ucapnya.

Dia mengatakan kerja sama yang dibangun dengan Sumbar itu, Pemko Batam hanya sebagai penghubung distributor dengan daerah asal komoditas pangan tersebut. "Kami dorong distributor ambil barang dari sana, sampai sekarang kan belum. PKS sudah, tapi realisasinya belum," ujarnya.

Tak hanya dengan Sumbar, demikian juga dengan Jambi belum ada realisasi hingga saat ini. "Lagi-lagi soal transportasi. Barang dari Jambi harus ke Lingga, tak ada langsung ke Batam," terangnya.

Untuk itu, pihaknya mendorong Kementerian Perhubungan (Kemenhub) agar kapal-kapal feri pembawa bahan pangan dari Jambi bisa langsung ke Batam. "Kalau bisa tembus ke Batam, kan lebih murah dan cepat," kata dia lagi.

Pilihan lain terkait persoalan pangan di Batam, Pemko Batam menggalakkan peran serta masyarakat memanfaat-

kan lahan kosong atau pekarangan untuk ditanami sayuran. Pemko Batam dapat memfasilitasi bibit, namun tidak mempersiapkan obat-obat untuk tanaman tersebut. "Jadi yang punya lahan kosong bisa dimanfaatkan," ucapnya.

Belajar dari pengalaman tiap tahun, menjelang Ramadan persoalan harga dan ketersediaan bahan pangan kerap jadi masalah.

"Masalahnya distributor tak bisa langsung ke petani, harus melalui broker (pedagang perantara) yang seperti broker Yogyakarta dan Lombok," ungkapnya. (adi)

Sementara itu, Ketua Komisi IV DPRD Batam Djoko Mu-

# Rudi Ajak FKPD Bersinergi Kembangkan Pariwisata

Sambungan dari hal 9

Saya mohon dukungan semua. Tentu kita mau berjalan baik. Akan segera kita pindahkan dalam waktu dekat ini. Kalau kita kompak, bersama, saya yakin ini akan selesai," kata Rudi usai Upacara 17 Hari Bulan di Markas Kodim 0316/Batam, Selasa (17/4).

Ia mengatakan pertumbuhan ekonomi Batam saat ini rendah sekali. Kalau tidak dipacu, akan berisiko. Termasuk menimbulkan kejahatan atau aksi kriminalitas. Dan bila kriminal meningkat, maka yang akan direpotkan adalah semua unsur pemerintah dan masyarakat. Menurutnya, saat ini Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) tengah berusaha agar

bagaimana perekonomian Batam hidup dan bangkit kembali. Satu di antaranya yakni dengan bersama-sama mengembangkan dunia pariwisata.

"Kalau pariwisata hidup, bangkit kita. Dan pembangunan infrastruktur yang kita lakukan hari ini, adalah untuk pariwisata. Maka saya minta dukungan semua. Kalau jalan selesai, saya yakin kunjungan wisatawan akan naik," ujarnya.

Upacara 17 Hari Bulan ini diinspekturi oleh Kapolresta Barelang Kombes Hengki. Dan yang menjadi Komandan Upacara yakni Danramil 03/Nongsa Kapten Inf. HP Bangun.

Hengki dalam amanatnya mengajak unsur TNI/Polri dan instansi vertikal lain untuk bersama menjaga kondusifitas

Kota Batam. Karena sesuai nawacita Presiden, agar negara hadir di tengah masyarakat dalam rangka memberikan rasa aman. Karena negara harus peduli, dengan penuh rasa tanggung jawab, memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

"Dalam waktu dekat kita akan peringati *May Day* atau hari buruh. Berikutnya bulan suci Ramadan dan Idul Fitri. Sinergi antara TNI, Polri, seluruh masyarakat, dan pemerintah untuk bersama-sama, bekerja keras dalam rangka keamanan Kota Batam. Sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan baik, untuk kesejahteraan masyarakat," kata Hengki.

Komandan Kodim 0316/Ba-

tam Letkol Inf Edy Widyanto berharap kebersamaan antarinstansi ini tak hanya sebatas seremonial dan upacara. Tapi dapat terwujud dalam bentuk kerja sama dalam upaya membangun Kota Batam.

Pada kesempatan ini, unsur FKPD Kota Batam juga diajak untuk menanam pohon ketapang kencana di halaman Gedung Bela Negara. Bangunan baru di Markas Kodim ini digunakan sebagai gedung serbaguna.

Selain itu, para pimpinan instansi daerah ini juga diajak untuk meninjau lokasi *outbound* Palapa di Makodim. Fasilitas *outbound* ini terbuka bagi umum dan sudah dioperasikan sejak empat bulan terakhir. (ryh)



KANTOR PUSAT JL. DUYUNG KOMP. MARINA CENTRE NO 8 - 9 SEJ. JODOH - BATAM TLP (0778) 424100 FAX (0778) 433595  
 CAB. BOTANIA KOMPLEK BOTANIA GARDEN BLOK A4 NO 5 BATAM CENTRE TLP (0778) 7495400 FAX (0778) 7495401  
 CAB. BATU AJI KOMPLEK SINAR JAYA BLOK A NO 3 BATU AJI - BATAM TLP (0778) 361100 FAX (0778) 361098

LAPORAN NERACA PUBLIKASI  
 PT. BPR BANDA RAYA  
 Tanggal : 31 Desember 2017

POS-POS	Desember 2017	Desember 2016
<b>ASET</b>		
Kas	884.020	634.529
kas dalam valas		
Surat Berharga		
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.878.033	2.867.641
Pembiayaan pada bank lain	82.963.143	89.685.479
Penyisihan kerugian -/-	119.447	44.985
Jumlah	82.843.698	92.610.814
Kredit yang diberikan		
a. Kepada BPR		
b. Kepada Bank Umum		

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI  
 PT. BPR BANDA RAYA  
 Tanggal : 31 Desember 2017

POS-POS	December 2017	Desember 2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	33.659.798	33.895.897
Provisi dan Komis	1.898.394	1.837.713
Amortisasi biaya transaksi -/-	254.997	328.609
Jumlah Pendapatan Bunga	35.303.195	35.405.001
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	18.807.088	18.600.700
Amortisasi Provisi, administrasi dan biaya transaksi	171.353	161.300
Jumlah Beban bunga	18.978.441	18.762.000
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih	16.324.754	16.643.001

JADWAL SAMSAT KELILING

NO	TANGGAL	OUT SAMLING	MOBIL SAMLING	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
1.	02 APR - 07 APR 2018	KEPRI MALL	TOP 100 BENGKONG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	01 APR 2018 - MINGGU
2.	09 APR - 13 APR 2018	MIC. DONALD JOOAH	TIBAN CENTER	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	09 APR 2018 - HARI MINGGU 14 APR 2018 - ISRA-MITRAJ
3.	16 APR - 21 APR 2018	NADHYA HILL	GIANT BENGKONG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	15 APR 2018 - MINGGU
4.	23 APR - 30 APR 2018	HOTEL UTAMA	TARAS MALL BATAM CENTRE	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	22 & 29 APR 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT BERGERAK

NO	TANGGAL	LOKASI	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
1.	02 APR - 07 APR 2018	KEC. SEKUPANG PASAR MITRA RAYA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	01 APRIL 2018 - MINGGU
2.	09 APR - 13 APR 2018	KEC. BENGKONG PASAR MITRA RAYA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	09 APRIL 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - ISRA-MITRAJ
3.	16 APR - 21 APR 2018	DC MALL L.L.T PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	15 APRIL 2018 - MINGGU
4.	23 APR - 30 APR 2018	KEC. NONGSA PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 13.00 WIB 13.00 - 15.00 WIB	22 & 29 APRIL 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT ANTAR PULAU

HARI / TANGGAL	SAMSAT ANTAR PULAU	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
SETAP RABU TYOL 04, 11, 18, DAN 25 APRIL 2018	BELAKANG PADANG (KANTOR KELURAHAN TANJUNG SARI)	RABU ISTIRAHAT	08.00 - 14.30 WIB 12.00 - 13.00 WIB

# Batam Dapat 112 Ton Daging Kerbau Impor

## Dari Distributor Dibanderol Rp 65 Ribu per Kg

GALIH ADISAPUTRO, Batam Kota

**B**ATAM akan mendapatkan jatah daging kerbau impor sebanyak 112 ton untuk mengatasi mahalannya

harga daging sapi beku menjelang bulan suci Ramadan. Tahap awal, Bulog Batam akan memasok daging kerbau impor dari Bulog pusat sebanyak 56 ton.

Puluhan ton daging kerbau impor dari Bulog pusat tersebut disimpan di salah satu gudang distributor daging di Nagoya, yang bekerja sama dengan Bulog Batam. "Ini dag-

ing kerbau bukan diimpor Bulog Batam, melainkan Bulog pusat. Bulog Batam hanya dapat penugasan untuk memasarkan saja ke pedagang dan masyarakat di Batam," ujar

Kepala Bulog Batam Agung Rohman, Selasa (17/4).

Agung mengatakan, saat ini pihaknya masih mencari satu

■ Baca **BATAM**...Hal 13

## Satu Kelas Lebih 40 Siswa

### Disdik Belum Bisa Terapkan Permendikbud di PPDB

**BATAM KOTA (BP)** - Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam Hendri Arulan mengaku Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017 terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) belum bisa diterapkan secara penuh tahun ini. Alasannya, jumlah lulusan SD/MI di *mainland* mencapai 19.747 orang, sedangkan daya tampung SMP negeri dan swasta hanya berkisar 15.296 orang.

"Kita belum bisa terapkan satu kelas diisi 32 orang siswa sesuai Permendikbud. Jumlah ini kita dapat setelah menggabungkan rombel (rombongan belajar) di sekolah negeri maupun swasta," kata Hendri, saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPRD

Kota Batam, Selasa (17/4). Menurut dia, daya tampung 15.296 di SMP negeri dan swasta ini didapat dari 481 rombel yang terdiri dari 43 SMP/MTs negeri dan 108 SMP/MTs swasta dikali 32 siswa per rombel. Artinya akan ada 4.478 siswa yang tidak tertampung jika mengacu Permendikbud itu. Bahkan jika dipaksakan satu kelas diisi 40 siswa, tetap saja ada 467 siswa yang tidak tertampung di SMP negeri maupun swasta.

"Makanya harus di atas 40 (siswa) per rombel. Kalau 32 saya rasa tidak akan mungkin bila melihat jumlah lulusan SD saat ini," terang Hendri.

Selain PPDB SMP, untuk SD tidak ada masalah. Sebab, bila melihat data Dinas Kependudukan, anak usia 6 tahun



F. EUSEBIUS SARA/BATAM POS

**SEJUMLAH** murid SDN 008 Batuaji sedang bermain pada jam istirahat, beberapa waktu lalu. Pada tahun ajaran 2018-2019 murid-murid SDN 008 Batuaji masih menumpang di gedung SDN 002 Batuaji.

di *mainland* berjumlah 22.950 siswa. Sementara data tamatan TK pada 2018 ini berjumlah 20.791. Jika dibandingkan dengan daya tampung SD negeri dan swasta sebanyak 25.144

siswa. Daya tampung tersebut terdiri dari 898 rombel yang tersebar dari 91 SD negeri dan 247 SD swasta.

"Artinya kalau kita tetapkan satu rombel 28 siswa sesuai

Permendikbud, masih ada sisa sekitar 2 ribuankursi," sebutnya. Ia menambahkan, untuk PPDB nanti akan

■ Baca **SATU**...Hal 13

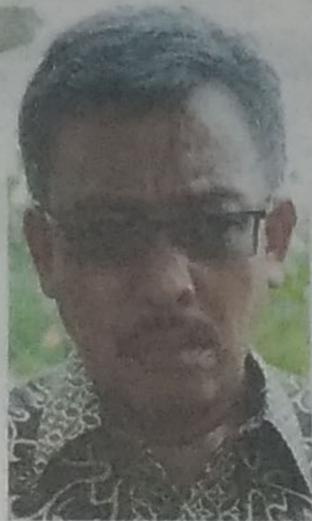
TERAS

## Buka Rute Langsung Batam

**BATAM KOTA (BP)** - Ketua Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Batam Jefridin mengaku kerja sama Pemerintah Kota (Pemko) Batam dengan daerah lain terkait pasokan sembako dengan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) hingga kini belum terealisasi. Kendala utamanya alur distribusi atau transportasi yang panjang sehingga berbiaya mahal.

"Makanya wujud nyata PKS (Perjanjian Kerja Sama) itu belum ada," kata Jefridin, kemarin.

Menurut dia, yang membuat kerja sama tersebut jalan di tempat adalah transportasi yang susah. Akibatnya bahan pokok sulit tersalurkan ke Batam yang notabeneanya merupakan daerah



F. CECEP MULYANA/BATAM POS  
Jefridin

■ Baca **BUKA**...Hal 13



**PT. UNION JAYA SEJATI**

SALES - RENTAL - SERVICE - SPARE PARTS : Generator sets, Air Compressor, Forklift, Diesel Welding Machines, Multi Operator Welding Machines, Babyroller, Bar Bender, Bar Cutter, Hammer Drill, Electro Motor, Dynamo, Radiator, Cooler, Avr, Hardware, Etc

PERGUDANGAN KARTIKA BLOK B NO.6

(BELAKANG RUSUN LANCANG KUNING)

BATU AMPAR - BATAM 0776 422 498

0811 7710 992, 0811 7700 797

# Beras Thailand Masuk Batam

## 1.000 Ton, Diimpor untuk Stabilkan Harga

GALIH ADI SAPUTRO, Batam Kota

**BADAN** Urusan Logistik (Bulog) Batam akhirnya memasukkan 1.000 ton beras impor dari Thailand kualitas medium ke Batam. Beras tersebut diimpor Bulog pusat lalu didistribusikan ke Batam. Saat ini, beras asal Thailand tersebut dalam proses bongkar.

"Beras ini kalau di Thailand kualitasnya medium. Tapi secara kualitas dibandingkan dengan beras dalam negeri yang ada saat ini, kualitasnya sejajar dengan beras premium," ujar Kepala Bulog Batam Agung Rohman, Selasa (17/4).

Untuk pendistribusian, Agung mengatakan beras tersebut sifatnya untuk menstabilkan harga beras di Batam. Sehingga, tak akan didistribusikan semuanya sekaligus.

"Kami berkoordinasi dengan Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Batam dan juga dengan saluran-saluran yang kami punyai seperti Rumah Pangan Kita (RPK) yang tersebar se-Batam, serta ke distributor dan pedagang yang terdata di kami," katanya.

Pendistribusian beras tersebut tak boleh diprioritaskan ke satu pihak saja, melainkan harus merata. Pasalnya, jika hanya mementingkan satu distributor untuk pendistribusi-



PEGAWAI Bulog Batam memeriksa stok beras yang ada di Gudang Bulog Batam di Batuampar, Senin (12/2) lalu. Bulog Batam mendatangkan 1.000 ton beras impor dari Thailand untuk menstabilkan harga beras di Batam.

siannya, maka 1.000 ton beras itu bisa habis dalam sehari.

"Tapi konsekuensinya yang lainnya tak kebagian. Itu tak boleh terjadi," terangnya.

Soal berapa harga yang ditetapkan di pasaran, Agung menegaskan, tetap berpatokan

pada harga eceran tertinggi (HET) beras dengan kualitas medium yang berlaku di Batam saat ini Rp 9.950 per kilogram (kg).

Sementara anggota DPRD Batam Sallon Simatupang mengapresiasi penambahan jatah

beras impor asal Thailand sebanyak 1.000 ton ke Batam. Menurut dia, penambahan bahan pokok itu dapat membantu menekan harga beras di Batam yang dinilai makin menggila dan melebihi HET.

"Artinya beras tersebut harus

lebih murah dari beras yang didatangkan dari daerah-daerah lain. Kalau ternyata harganya juga lebih mahal, sama saja bohong. Mending mendatangkan dari daerah penghasil saja di dalam negeri," ujar Sallon.\*\*\*

F. CECEP MULYANA/BATAM POS

## Batam Dapat 112 Ton Daging Kerbau...

Sambungan dari hal 9

distributor lagi yang memiliki gudang pendingin penyimpanan daging dalam jumlah yang besar, karena tahap kedua akan masuk lagi pada Mei mendatang. Jumlahnya sama, yakni 56 ton.

"Setelah kami amati di Batam kebanyakan distributor daging memasarkan daging sapi beku. Sedangkan daging sapi segar minim sekali. Makanya kami yakin daging kerbau impor ini akan diterima masyarakat Batam," terangnya.

Agung menyatakan distributor yang sudah menyatakan kesiapannya bekerja sama dengan Bulog untuk menampung dan memasarkan daging kerbau impor ke seluruh pedagang daging di pasar se-Batam ada dua distributor.

"Saya lupa nama dua distributor yang telah menyanggupi menampung, menyimpan dan memasarkan daging kerbau impor ini. Yang hafal kawan-kawan yang turun ke lapangan mencari distributor," katanya.

Dikatakan Agung, saat ini pengiriman daging kerbau impor tahap dua ke Batam sedang dalam proses. "Mudah-mudahan awal Mei sudah sampai ke Batam dan bisa langsung dipasarkan oleh

distributor. Intinya sebelum puasa sudah datang dan sudah dipasarkan," terangnya.

Dia menuturkan, pasokan daging kerbau tersebut merupakan salah satu upaya Bulog menawarkan alternatif ke masyarakat selain daging sapi, sekaligus diharapkan bisa menekan tingginya harga daging sapi di Batam jelang Ramadan dan Idul Fitri.

Sementara itu, Direktur Utama PT Batam Frozen Food Wiliam mengaku pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan Bulog Batam untuk memasarkan daging kerbau impor itu. "Kami menyanggupi karena yakin daging kerbau impor ini akan menjadi pilihan alternatif masyarakat, sebab harganya jauh lebih murah dibanding harga daging sapi saat ini," ujar Wiliam.

Wiliam menyebutkan saat ini 56 ton daging kerbau impor sudah ada di gudang pendingin penyimpanan daging miliknya. Pihaknya juga siap memasarkan ke seluruh pedagang di Batam. "Kami siap berapapun daging yang masuk. Sebab, kapasitas gudang pendingin di tempat kami bisa memuat lebih 100 ton," sebutnya. Namun, lanjut Wiliam, apakah pengiriman pada tahap kedua nanti Bulog masih

mempercayakan ke PT Batam Frozen Food atau ke distributor lain, dia mengaku belum tahu. Sebab Bulog Batam ingin pemasarannya dilakukan dua distributor.

Pihaknya akan menjual daging kerbau impor ke pasaran harga Rp 65 ribu per kilogram (kg). "Kalau harga dari pedagang ke konsumen itu terserah pedagang sih. Intinya kami ke pedagang harganya Rp 65 ribu per kg. Saya berharap pedagang menjual ke masyarakat tak mengambil untung terlalu banyak. Apalagi untuk HET (harga eceran tertinggi) harga daging kerbau impor Rp 70 ribu sampai Rp 75 ribu per kg," jelasnya.

Terkait mahalannya harga daging sapi impor, diakui Wiliam, memang dari distributor di luar negeri, misalnya dari Australia memang sudah naik harganya, menyesuaikan kenaikan nilai kurs rupiah ke dolar. Makanya harga daging sapi di Batam terus mengalami kenaikan.

"Sekarang ini saja harga daging sapi beku dari Australia sudah mengalami kenaikan sebesar Rp 10 ribu per kg. Belum lagi biaya pengirimannya juga mahal. Itulah yang mempengaruhi harga daging sapi saat ini terus merangkak naik," terangnya.\*\*\*

## Satu Kelas Lebih 40 Siswa

Sambungan dari hal 9

menggunakan sistem zonasi. Langkah ini guna mengakomodir anak-anak di sekitar lingkungan sekolah dan menekan upaya orangtua memasukkan anaknya ke sekolah tertentu. Selain itu, tidak ada lagi sekolah favorit.

Setiap calon siswa hanya boleh mendaftar di satu sekolah negeri terdekat dari tempat tinggal. "Untuk pembagian zonasi masih kita atur," tambahnya.

Perhitungannya, sambung Hendri, 90 persen siswa SD dan SMP yang diterima adalah mereka yang berada di zonasi sekolah. Sementara 5 persennya di luar zonasi, sedangkan 5 persen lainnya siswa prestasi akademik dan non-akademik.

Pembagian zona ini diatur dalam petunjuk teknis (juknis) PPDB 2017/2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Batam.

"Jadi, kita tetap sesuai permendikbud (sistem zonasi). Artinya ketika di suatu zona sudah tidak tertampung di sekolah negeri, maka mau tidak mau harus sekolah swasta. Namun untuk rombel SMP belum bisa diterapkan 100 persen karena keterbatasan kelas," paparnya.

Sementara itu, Ketua Komisi IV DPRD Batam Djoko Mu-

lyono mengatakan, tahun depan tidak ada lagi alasan PPDB tidak sesuai Permen-dikbud Nomor 17 Tahun 2017. Untuk itu ia meminta Disdik harus menyiapkan jauh-jauh hari, terutama menyangkut daya tampung dan keterbatasan ruang kelas.

"Kalau masih seperti ini satu kelas diisi 40-45 siswa. Tentu proses belajar tidak akan maksimal, ini harus disikapi serius," tegasnya.

Selain itu, ia melihat Peraturan Wali Kota (Perwako) tentang Bantuan Insentif Guru Swasta, belum mengikat. Dimana ada kewajiban sekolah swasta penerima bantuan berkontribusi dalam bentuk menyediakan kuota 10-15 persen untuk siswa tidak mampu dan bina lingkungan.

"Kalau sekarang hampir semua sekolah swasta menerima insentif. Sementara yang memberikan kuota bagi siswa miskin dan bina lingkungan baru Hidayatullah di Batuaji saja. Seharusnya semua sekolah swasta ini turut berpartisipasi," terang Djoko.

Ia menambahkan, kerja sama ini harus ditegaskan dalam bentuk MoU antara Pemko dan sekolah swasta di Batam. "Jadi, kalau semua sudah berpartisipasi, ada kuotanya, saya rasa PPDB tidak

ada masalah lagi," jelasnya.

Anggota Komisi IV DPRD Batam Riky Indrakari menambahkan, setiap tahun Pemko mengucurkan Rp 42 miliar untuk membantu sekolah swasta. Angka ini dinilai terlalu besar, sementara tidak ada kontribusi saat PPDB. Ia menilai seharusnya bantuan ini lebih diperuntukan bagi sekolah yang mau berkontribusi. Sehingga ke depan tidak lagi bantuan insentif, melainkan bantuan dalam bentuk ruang kelas baru.

"Dari pada kita bangun satu sekolah anggaran Rp 13 miliar. Belum lagi biaya administrasi Rp 1 miliar per tahun. Mending kita bantu sekolah swasta untuk bangun RKB. Tapi dengan catatan, mereka wajib mengakomodir siswa bina lingkungan dan tidak mampu," tegas Riky.

Sementara itu, anggota Komisi IV lainnya Safari Ramadhan meminta sistem zonasi harus transparan. Disdik harus bisa memastikan batasan zonasi, sehingga pada saat PPDB tidak menjadi permasalahan.

"Zonasi yang disusun seperti apa. Apalagi keberadaan sekolah negeri di Batam belum merata. Saya rasa ini harus diprioritaskan. Sehingga tidak ada namanya melompat ke zonasi yang lain," tegas Safari.

Terkait penentuan zonasi ini, Disdik mengaku akan segera menyampaikan ke komisi IV DPRD Batam. "Kita masih bahas, minggu depan kita berikan pembagian zonasinya," lanjut Hendri.

### SDN 008 Batuaji Kurangi Siswa Baru

Sementara itu, SDN 008 Batuaji hanya membuka satu kelas saat PPDB Juni mendatang. Hal ini disampaikan Kepala SDN 008 Batuaji Kamaliah kemarin. "Tahun ini hanya terima 32 murid saja," ujar Kamaliah saat ditemui di sekolah, kemarin.

Dia mengatakan, kebijakan tersebut diambil lantaran sekolahnya masih menumpang di SDN 002 Batuaji. Lokal yang disediakan pihak SDN 002 untuk SDN 008 cukup terbatas. Sehingga ia khawatir jika tahun ajaran baru nanti mereka akan kewalahan mengatur lokal belajar kepada murid baru. "Hanya buka segitu saja. Tidak ada ruangan lagi," katanya.

Terkait wacana pembangunan gedung sekolah, perempuan berkacamata ini tidak ingin berkomentar banyak. Namun pihaknya berharap PPDB tahun depan, mereka sudah memiliki gedung sekolah sendiri. (rng/yui/une)